BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No 3, 2023, pp. 2400-2408
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5962

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Upaya Peningkatan Perekonomian GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas Melalui Pemanfaatan Limbah Jagung Menjadi Pakan Ternak

Ayu Gumilang Lestari[1*], Melia Wida Rahmayani[2] , Nita Hernita[3], Wulan Riyadi[4], E.Mulya Syamsul[5], Asep Qustolani[6]

[1]Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia
[2] Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,Universitas Majalengka, Indonesia
[3,6] Prodi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis,Universitas Majalengka, Indonesia
[4] Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,Universitas Majalengka, Indonesia
[5]Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka, majalengka, Indonesia
*e-mail korespondensi: ayu_gumilang@unma.ac.id

Abstract
This PKM activity aims to provide understanding and knowledge about the Economic Improvement of GAPOKTAN Sri Mulya Cibodas Village through the Utilization of Corn into Animal Feed. After conducting an analysis, the service team and partners agreed on the problems faced by partners to be made priority problems in this service, namely:. 1) Corn produced has not been utilized by the local community, 2) Some of the people do not have a fixed livelihood, 3) Livestock tends to decline due to feed difficulties, 4) Not optimal and sustainable in utilizing existing resources. Solutions offered in this partnership program include: 1) Assistance in animal feed production, 2) Seminars and entrepreneurship training, 3) Maximizing feed production to minimize production costs, 4) Training and mentoring the creative economy
Keywords: *Cibodas; GAPOKTAN Sri Mulya; Feed; Corn*

Abstrak
Kegiatan PKM ini memiliki tujuan yaitu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Peningkatan Perekonomian GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas Melalui Pemanfaatan Jagung Menjadi Pakan Ternak. Setelah melakukan analisis tim pengabdian dan mitra menyepakati masalah-masalah yang dihadapi mitra untuk dijadikan permasalahan prioritas dalam pengabdian ini yaitu: 1)Jagung yang dihasilkan belum termanfaatkan oleh masyarakat setempat, 2)Sebagian masyarakatnya belum memiliki mata pencaharian tetap, 3)Peternakan cenderung menurun karena mengalami kesulitan pakan,4)Belum optimal dan berkelanjutan dalam memanfaatkan Sumber daya yang ada. Solusi yang ditawarkan dalam program kemitraan ini dengan cara:1) Pendampingan produksi pakan ternak, 2)Seminar dan pelatihan kewirausahaan, 3)Memaksimumkan produksi pakan guna meminimasilir biaya produksi, 4)Pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif.
Kata Kunci: Cibodas; GAPOKTAN Sri Mulya; Pakan; Jagung

Accepted: 2023-07-04 Published: 2023-07-31

PENDAHULUAN

Pembangunan pada masyarakat memberikan kesempatan untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan hingga menikmati hasilnya. Pembangunan dapat dikatakan baik jika adanya koordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Pada pembangunan partisipatif masyarakat berperan aktif dalam pembangunan, turut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pembangunan pertanian di Kabupaten Majalengka telah di susun secara strategis melalui peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi pertanian dan modernisasi pertanian," ungkap Bupati Majalengka, Karna Sobahi, Kamis (25/3/2021). Kabupaten Majalengka menjadi salah satu penghasil padi dan jagung di provinsi Jawa Barat. Persebaran lahan pertanian ini merata hampir di semua wilayah di Kabupaten Majalengka, Andra Adyatama, (2019). Sekitar 80 persen produksi jagung di Majalengka itu tersebar di wilayah tengah dan Selatan.

Ribuan hektar lahan hutan rakyat di sejumlah kecamatan di Kabupaten Majalengka ditanami jagung. Nyaris tidak ada tanaman keras di sekeliling tanaman jagung tersebut, karena tanaman keras dianggap akan menganggu pertumbuhan. Para petani di Desa Cibodas, Kecamatan Majalengka, Desa Nunuk, Cengal, Anggrawati, Cipicung, Kecamatan Maja, Kecamatan Argapura, Banjaran serta sejumlah kecamatan lainnya menanami jagung hingga di kemiringan 70 derajat bahkan 75 derajat. Petani menanami jagung hingga ke puncak bukit termasuk bukit bebatuan sekalipun seperti di Desa Cibodas dan Pancurendang Tanah yang semula dianggap gersang dan penuh kerikilpun seperti yang terjadi di Desa Cibodas ditanami jagung dan ternyata pertumbuhannya cukup bagus. Di satu sisi tanaman jagung ini mampu meningkatkan kesejahteraan para petani, Tati purnawati (2016). Desa CibodasKecamatan Majalengka adalah Desa penghasil jagung tebesar diwilayah tengah Kabupaten Majalengka. Hal ini terlihat dengan ladang jagung yang luas bahkan hutan pun ditanami jagung. Petani jagung di Desa Cibodas mengaku bersyukur ketika panen, harganya mulai naik dibanding beberapa hari lalu. Menurut mereka, bertani jagung lebih menguntungkan dibanding padi. Tak heran jika kini di sejumlah wilayah banyak petani yang beralih ke bertani jagung dibanding padi, (Tati, 2022)

Melihat kenyataan yang ada pada masyarakat di Desa Cibodas bahwa petani saat ini sangat sulit untuk menyalurkan untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal. Untuk itu diperlukan dukungan sumber daya manusia berkualitas melalui penyuluhan pertanian dengan pendekatan kelompok yang dapat mendukung sistem agribisnis berbasis pertanian (Zhang et al., 2014; Leng, Feng, and Qiu, 2021; Mashao et al., 2021; Wang et al., 2021). Keberadaan kelompok tani di Desa Cibodas ini atas dasar kesamaan tujuan para pemilik usaha tani dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan jagung mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tim pengabdian menjadikan GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas Kecamatan Majalengka sebagai mitra Pengabdian masyarakat ini. Mengingat sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat, Mukmin (2014). Disamping pertanian Desa Cibodas memiliki peternakan yang cukup besar dalam menunjang perekonomian masyarakat. Mengingat mata pencaharian masyarakat yang sebagian besar petani dan peternak hanya mengandalkan keahlianya saja dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masih banyak masyarakat yang tidak memiliki mata pencaharian tetap, dimana hanya ikut saja dengan pemilik ladang untuk bertani menjadikan masyarakat tidak maksimal dalam mendapatkan penghasilan. Belum lagi cuaca ekstrim yang tidak menentu terkadang kemarau panjang pun terkadang curah hujan tinggi, sehingga menyebabkan rumput yang tumbuh pun tidak menutup kebutuhan akan pakan ternak yang ada di Desa cibodas, alatpun poktan tidak memiliki sehingga harus membeli keluar untuk pakan ternak dengan harga yang relative mahal. Selain itu kegiatan bertanam jagung prosesnya hanya sampai panen kemudian hasil jagungnya dijual keluar daerah seperti kabupaten Kuningan, Bandung bahkan luar provinsi Jawa Barat menjadikan petani jagung Desa Cibodas mendapatkan penghasilan dari hasil pertaniannya. GAPOKTAN Desa Cibodas akan didorong untuk memaksimalkan peran petani dengan produk jagung melalui peluang usaha mandiri menjadikan jagung hasil panen dibuat dalam bentuk pakan ternak, mengingat hasil panen jagung melimpah guna meningkatkan perekonomian petani Desa Cibodas. Dengan mmanfaatkan jagung untuk pakan ternak, maka diharapkan peternakakan mendapatkan pakan berbahan dasar jagung dengan sentuhan teknologi mesin pencacah jagung dan mesin penggiling pakan. Usaha pemanfaatan jagung untuk pakan ternak mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa Cibodas secara berkelanjutan, sehingga pakan hasil produksi ini bisa dijual keluar juga untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak di wilayah lain. Berikut system yang akan dikembangkan:

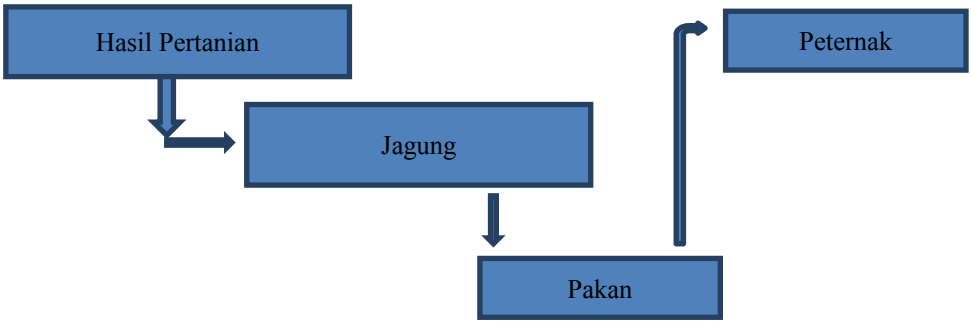

Gambar 1. Pertanian Jagung untuk Pakan

Kegiatan Program Pengembangan desa mitra merupakan kegiatan *community development* (pengembangan masyarakat). Proses pengembangan masyarakat lokal ini bukan sekedar menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan atau membangun infrastruktur saja, namun juga membantu masyarakat menjadi lebih baik secara fundamental dan mampu mengelola perubahan (Cavaye 2015). Pemberdayaan Kepada Masyarakat melalui Program Pengembangan Desa Mitra ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bertani jagung. Berdasarkan hasil analisis situasi oleh Tim PKM yang diperkuat dengan wawancara Mitra, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak permasalahan yang saling terkait dan cukup serius untuk segera dicarikan solusinya, agar ada keberlanjutan program pemberdayaan di tengah kondisi pandemi ini. Berdasarkan urgensi penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **"**Upaya Peningkatan Perekonomian Gapoktan Sri Mulya Desa Cibodas Melalui Pemanfaatan Jagung Menjadi Pakan Ternak**".**

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan hasil kunjungan awal kepada mitra permasalahan yang ada di GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas antara lain:

1. Jagung yang dihasilkan belum termanfaatkan oleh masyarakat setempat
2. Sebagian masyarakatnya belum memiliki mata pencaharian tetap
3. Peternakan cenderung menurun karena mengalami kesulitan pakan

Adapun secara rinci permasalahan yang terdapat pada mitra sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Bidang	Permasalahan Mitra
Produksi	1. Jagung yang dihasilkan belum termanfaatkan oleh masyarakat setempat
Alur Produksi	2. Peternakan cenderung menurun karena mengalami kesulitan pakan
Pendapatan Masyarakat	3. Sebagian masyarakatnya belum memiliki mata pencaharian tetap 4. Belum optimal dan berkelanjutan dalam memanfaatkan Sumber daya yang ada

Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis permasalahan yang ditemukan di GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas, kami selaku tim pengabdian memberikan saran berupa langkah langkah yang akan ditempuh guna menghasilkan memaksimumkan sumber daya yang dimiliki GAPOKTAN Sri Mulya Desa Cibodas, beberapa langkah yang akan ditempuh diantaranya:

Tabel 2. Permasalahan, Solusi dan Target Luaran

Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1) Jagung yang dihasilkan belum termanfaatkan oleh masyarakat setempat	1. Seminar dan pelatihan kewirausahaan 2. Memaksimumkan produksi pakan guna meminimasilir biaya produksi 3. Pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif	1. Keterampilan dalam membuat produk yang menarik
2) Sebagian masyarakatnya belum memiliki mata pencaharian tetap	1. Menyediakan lapangan pekerjaan 2. Pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif 3. Seminar dan pelatihan kewirausahaan	1. Memiliki lapangan pekerjaan 2. Keterampilan dalam menghasilkan pakan dengan biaya produksi yang minim 3. Memiliki pakan ternak yang menjadi nilai jual
3) Peternakan cenderung menurun karena mengalami kesulitan pakan	1. Pendampingan produksi pakan ternak 2. Memaksimumkan produksi pakan guna meminimasilir biaya produksi	1. Memiliki pakan ternak yang menjadi nilai jual 2. Keterampilan dalam memproduksi pakan ternak 3. Keterampilan dalam menghasilkan pakan dengan biaya produksi yang minim
4) Belum optimal dan berkelanjutan dalam memanfaatkan Sumber daya yang ada	3. Pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif	1. Keterampilan dalam membuat produk yang menarik m

METODE

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini membutuhkan pihak yang membantu diantaranya para pengelola sebagai pelaku GAPOKTAN Sri Mulya dan Masyarakat Desa Cibodas yang dipilih menjadi mitra pelaksana kegiatan. Perlu adanya pembinaan dari Dosen multidisiplin ilmu sebagai akademisi yang akan mengarahkan dan membantu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dilapangan.

Metode yang digunakan untuk membantu Mitra dari aspek manajerial yaitu men- *transfer* ilmu pengetahuan melalui pelatihan dan pendampingan kepada Mitra. Untuk memanfaatkan hasil panen jagung akan dibimbing agar mitra dapat memperoleh pelatihan organisasi. Uraian kerja untuk mendukung metode yang ditawarkan yaitu mempersiapkan mitra untuk dibekali pelatihan kewirausahaan, pelatihan ekonomi kreatif, serta pendampingan produksi pakan ternak.

Partisipasi Mitra dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat GAPOKTAN Sri Mulya ini harus sama-sama berperan aktif dari mulai Mitra maupun pendamping, agar maksud dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan dengan adanya program PKM ini diharapkan GAPOKTAN Sri Mulya dapat berdaya saing di masa mendatang untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat khususnya di Desa Cibodas. Tidak hanya selesai program ini, GAPOKTAN Sri Mulya ini akan tetap menjadi Mitra yang akan mengharumkan daerahnya yaitu di Desa Cibodas Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka. Pendampingan akan tetap dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan dari aspek manajerial, aspek dan keuangan selama 3 tahun kedepan. Agar lebih jelas rencana pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari *roadmap* pengabdian sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi jurnal pengabdian nasional terakreditasi	*Publish*
2	Publikasi pada media masa cetak/online	*Draft*
3	Video profile Mitra dan video kegiatan pengabdian	*Upload* di Youtube
4	Pelatihan ekonomi kreatif	Keterampilan dalam membuat produk yang menarik
5	Pendampingan produksi pakan ternak	Memiliki pakan ternak yang menjadi nilai jual

METODE

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini membutuhkan pihak yang membantu diantaranya para pengelola sebagai pelaku GAPOKTAN Sri Mulya dan Masyarakat Desa Cibodas yang dipilih menjadi mitra pelaksana kegiatan. Perlu adanya pembinaan dari Dosen multidisiplin ilmu sebagai akademisi yang akan mengarahkan dan membantu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dilapangan.

Metode yang digunakan untuk membantu Mitra dari aspek manajerial yaitu men- *transfer* ilmu pengetahuan melalui pelatihan dan pendampingan kepada Mitra. Untuk memanfaatkan hasil panen jagung akan dibimbing agar mitra dapat memperoleh pelatihan organisasi.

Uraian kerja untuk mendukung metode yang ditawarkan yaitu mempersiapkan mitra untuk dibekali pelatihan kewirausahaan, pelatihan ekonomi kreatif, serta pendampingan produksi pakan ternak.

Partisipasi Mitra dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat GAPOKTAN Sri Mulya ini harus sama-sama berperan aktif dari mulai Mitra maupun pendamping, agar maksud dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan dengan adanya program PKM ini diharapkan GAPOKTAN Sri Mulya dapat berdaya saing di masa mendatang untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat khususnya di Desa Cibodas. Tidak hanya selesai program ini, GAPOKTAN Sri Mulya ini akan tetap menjadi Mitra yang akan mengharumkan daerahnya yaitu di Desa Cibodas Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka. Pendampingan akan tetap dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan dari aspek manajerial, aspek dan keuangan selama 3 tahun kedepan. Agar lebih jelas rencana pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari *roadmap* pengabdian sebagai berikut:

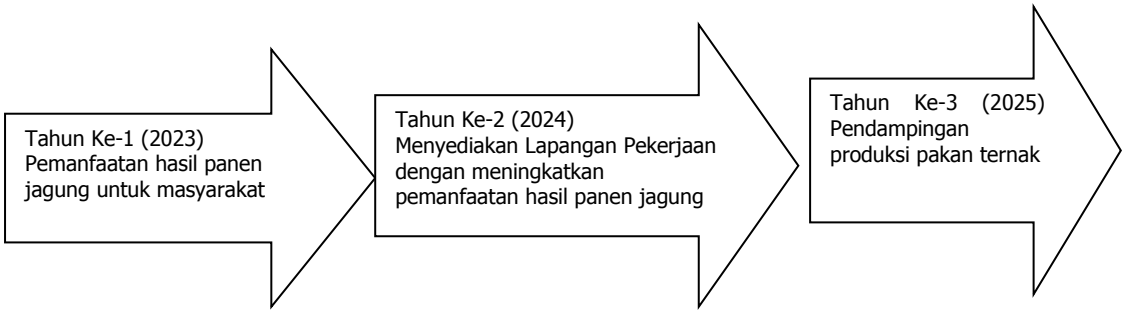

Gambar 2. *Roadmap* Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada msyarakat ini dilakukan dengan melibatkan banyak pihak selain mitra juga mahasiswa dan masyarakat Desa Cibodas yang juga ikut serta dalam kegiatan PKM tersebut. Dalam kegiatan ini, langkah pertama adalah memberikan seminar dan pelatihan kewirausahaan seperti pada gambar berikut :

1. Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan

Gambar 1. Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan

Tim PKM melakukan seminar dan pelatihan kewirausahaan yang bertujuan agar mitra mengerti akan tujuan dari usaha atau bisnis yang dibentuk. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan mencetak wirausahawan berkualitas, memiliki semangat berwirausaha dan berinovasi yang nantinya akan berdampak pada tersedianya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Pelatihan kewirausahaan dalam kegiatan ini memiliki konsep pemanfaatan potensi lokal dengan cara:

a. Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mempromosikan potensi daerah melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia serta budayanya;
b. Pengembangan kewirausahaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, kapasitas sumber daya dan perspektif masyarakat setempat. Artinya, kewirausahaan di daerah harus mampu mengembangkan kemampuan berbagai sarana untuk melaksanakan pembangunan ekonomi yang khas daerah;
c. Pengembangan kewirausahaan tidak terbatas pada beberapa aspek ekonomi saja, tetapi juga menyangkut masalah lingkungan dan sosial untuk menciptakan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang seimbang *(sustainable development);*
d. Pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi materi pelatihan kewirausahaan potensi lokal sebagian besar didorong oleh masyarakat itu sendiri (sewenang-wenang); dan
e. Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal dilakukan dalam kerangka wilayah sebagai tempat interaksi sumber daya alam dan manusia sebagai pelaku ekonomi untuk membangun perekonomian masyarakat.

2. Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

TIM PKM melakukan pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah melalui pengembangan dan pemanfaatan produk dan jasa yang bersumber dari kreativitas dan budaya. Konsep ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, serta mempromosikan keberagaman budaya dan identitas nasional.

Ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ekonomi kreatif telah menjadi sumber pendapatan dan lapangan kerja yang signifikan di berbagai negara.

Ekonomi kreatif juga berkontribusi pada inovasi dan pengembangan teknologi. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif dapat memacu perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global.

Sektor ekonomi kreatif dapat mempromosikan identitas budaya suatu negara dan memperkuat pariwisata. Produk dan jasa yang dihasilkan dari sektor ekonomi kreatif dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan asing dan meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke suatu negara.

3. Pendampingan Produksi Pakan Ternak

Gambar 3. Pendampingan Produksi Pakan Ternak

Tim PKM memberikan pendampingan produksi pakan ternak dengan memberikan sosialisasi kepada mitra dan masyarakat tentang bagaimana proses dan pentingnya pakan untuk ternak.

Pakan memiliki peranan penting bagi ternak, baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, telur, daging). Fungsi lain dari pakan adalah memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan. Agar ternak tumbuh sesuai dengan yang diharapkan, jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan dalam jumlah

cukup. Kecenderungan dalam industri pakan, perusahaan-perusahaan pakan akan berorientasi pada pencapaian standar kualitas (mutu) yang secara jelas akan menjadi perhatian utama pasar. Kecenderungan ini muncul sebagai akibat dari berkembangnya tingkat pengetahuan dan orientasi konsumsi pangan hewani sebagian besar masyarakat, khususnya di Indonesia. Pemahaman terhadap kandungan gizi yang terdapat dalam bahan pangan asal ternak, akan selalu dikaitkan dengan jenis dan kualitas pakan yang dikonsumsi oleh ternak yang menghasilkan bahan pangan tersebut. Oleh karenanya, diprediksikan dan bahkan sudah mulai sejak saat ini, para pabrikan pakan ternak berusaha menerapkan manajemen kualitas pakan yang meliputi:

1. Kualitas Nutrisi.

Aspek kualitas nutrisi ini terutama sekali berkaitan erat dengan komposisi kimia, di mana kandungan kimianya harus mewakili kebutuhan biologi ternak yang bersangkutan serta mempunyai dampak yang nyata terhadap performa ternak. Nilai utama dari kualitas nutrisi pakan adalah kandungan protein, energi, mineral, lemak dan vitamin;

2. Kualitas Teknis

Aspek kualitas teknis berkaitan dengan karakteristik fisik, ukuran kualitas secara teknis yang meilputi kekerasan/ketahanan pellet. Kualitas teknik akan berpengaruh terhadap daya serap pakan, dan sangat penting untuk industri pakan hewan peliharaan (*Pet Animal*);

3. Kualitas Emosional.

Aspek kualitas emosi terutama sekali berkaitan dengan standar etika pabrikan untuk dapat meraih pasar dan membuat pembeda untuk sebuah produk berdasarkan variasi komoditi, sehingga dapat berperan signifikan untuk memberikan pertumbuhan yang cepat dibanding produk terdahulunya. Misalnya dengan kualitas plus (omega-3, Vit-E, non kolesterol, pakan organik, dll);

4. Kualitas Keamanan

Aspek kualitas kemanan berkenaan erat dengan standar keamanan penggunaan pakan untuk ternak, manusia dan lingkungan, kontaminasi mikrobiologi, kemanan pekerja pada proses produksi. Kendali kualitas keamanan berada pada standar GMP dan HACCP.

Di Indonesia pun saat ini telah mulai banyak pabrik pakan yang mendirikan pabriknya di beberapa daerah untuk memenuhi kebutuhan pakan yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah populasi ternak. Tidak hanya pabrikan saja yang memproduksi pakan ternak, bahkan kini para peternak ayam petelur (layer) dan beberapa peternak ayam pedaging (broiler) telah mencoba membuat atau memproduksi pakannya sendiri dengan dasar efisiensi dan ketersediaan pakan. Disebut sebagai mini feedmill, mereka mencoba memformulasikan sendiri bahan baku yang mereka miliki untuk nantinya digunakan di farm mereka. Beberapa produsen mesin feedmill lokal pun mencoba memfasilitasi kebutuhan mini feedmill ini. Kapasitas dan murahnya harga menjadikan pilihan bagi mereka yang ingin membangun feedmill sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mitra. Output Seminar dan pelatihan kewirausahaan ini bertujuan mencetak wirausahawan berkualitas, memiliki semangat berwirausaha dan berinovasi yang nantinya akan berdampak pada tersedianya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Kemudian output Pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif diharapkan menciptakan nilai tambah melalui pengembangan dan pemanfaatan produk dan jasa yang bersumber dari kreativitas dan budaya. Konsep ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, serta mempromosikan keberagaman budaya dan identitas nasional. Selanjutnya, pendampingan produksi pakan ternak diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

Andra Adyatama. 2019. https://portalmajalengka.pikiran-rakyat.com/

Lola Novita, Arif Widyatama, Ni Kadek Santri. 2021. Pemberdayaan Gapoktan Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa.

BPP Bukit Batu. 2021. http://cybex.pertanian.go.id

Rahmayani, M., Umam, M. F. S., Hernita, N., Riyadi, W., & Ginanjar, Y. (2020). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA ANTISIPATIF DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI DI KECAMATAN KASOKANDEL. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4), 506-514.

Kusumadewi, N., Hernita, N., & Rahmayani, M. W. (2020). MENINGKATKAN KUALITAS PEMASARAN HOME INDUSTRY TAPE KETAN DI DESA HEULEUT KECAMATAN KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4), 619-626.

Mulyani, H. S., Istiono, D., Riyadi, W., Rahmayani, M. W., & Hernita, N. (2022). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 120-124.

Kusumadewi, N., Hernita, N., Rusdiana, A., & Dasuki, T. M. S. (2023). Pendampingan Labeling dan Packaging Dalam Upaya Membangun Branding UKM Jamur Tiram Desa Ujungberung Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 1397-1402.

Ginanjar, Y., Hernita, N., & Riyadi, W. (2021). Peningkatan Daya Saing UKM Sehati Melalui Optimalisasi Penggunaan Teknologi dan Pengelolaan Manajerial. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, *2*(2), 165-171.